

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaral. (1994). *Adult Worm Detected By Ultrasonography In Human Bancroftian Filariasis*. Am.J .Trop.Med.Hyg.
- Anonymous. (1997). *Lymphatic Filariasis: Prospect For The Elimination Of Some Tdr Disease*.
- Anshari, R. (2004). *Analisis Faktor Risiko Kejadian Filariasis Di Dusun Tanjung Bayur Desa Sungai Asam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Pontianak*. Universitas Diponegoro.
- Anshari, Rudi. 2004. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Filariasis di Dusun Tanjung Bayur Desa Sungai Asam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Pontianak*. [Tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Astuti, Endang Puji, Mara Ipa, Tri Wahono, M. Umar Riandi. 2012. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Filariasis di Daerah Endemis Provinsi Jawa Barat dan Banten*”.
- Boesri Hasan. 2010. “*Prospek Pengendalian Lingkungan dalam Upaya Pengendalian Serangga Kesehatan*”. Aspirator Vol. 2 No. 1. 32-36.
- Boyd. (2004). *Community-And Individual Level Determinants Of Wucheria Bancrofti Infection In Leogane Commune*.
- Budiarto, E., & Anggraeni, D. (2003). *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Budiman, C. (2007). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Company, C. (2007). *GIS : Mapping Solution*.
- Coriel. (2003). *Support Group For Women With Lymphatic Filariasis In Haiti (Social, Economic, And Behavioral)*.
- Ditjen PP&PL Depkes RI. (2005). *Penatalaksanaan Kasus Klinis Filariasis*. Jakarta: Depkes RI.
- Das, P.K., S.P. Pani and K. Krishnamoorthy. 2002. *Prospects of Elimination of lymphatic Filariasis in India*. Indian Council Med. Res. 32: 5-6.
- Departemen Kesehatan. 2004. Direktorat Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang. *Penyebaran Malaria di Indonesia dan Distribution of Filarisis & Its Vector in Indonesia*. Media Populer & Informasi Direktorat PPBB. Edisi Juli.
- Depkes. 2010. *Pedoman Pemberantasan Filariasis di Indonesia*. Jakarta.
- Ditjen PP&PL Depkes RI. (2006a). *Epidemiologi Filariasis*. Jakarta: Depkes RI.
- Ditjen PP&PL Depkes RI. (2006b). *Pedoman Penatalaksanaan Kasus Filariasis*. Jakarta: Depkes RI.
- Ditjen PP&PL Depkes RI. (2007). *Ekologi dan Aspek Vektor*. Jakarta: Depkes RI.
- Ditjen PP&PL Depkes RI. (2008). *Kunci Identifikasi Nyamuk Mansonia*. Jakarta: Depkes RI.
- Ditjen PP&PL Depkes RI. (2009). *Pedoman Program Eliminasi Filariasis di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.

- E. N. Pavlovsky. 1996. *Natural Nidality of Transmissible Diseases with Special Reference to the Landscape Epidemiology of Zoonanthroponoses*, Edited by N. D. Levine, University of Illinois Press.
- E. N. Pavlovsky. 1996. *The Natural Nidality of Transmissible Disease*, Edited by N. D. Levine, University of Illinois Press, Urbana, Ill,USA.
- Epidemiologi Filariasis di Kabupaten Ciamis, Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Serang*". [Laporan Penelitian]. Loka Litbang P2B2 Ciamis.
- Faust E.C, PF.Russel, & RC.Jung. (1997). *Clinical Parasitology*. Philadelphia: Lea & febiger.
- Febrianto, Bagus, Asri Maharani, Sapto P, Widiarti. 2006. "*Studi Faktor Risiko Filariasis Di Desa Sambirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah*". Bulletin of Health Research. DOAJ. 2012 Volume 36 issue 2 Juni.
- Haryuningtyas S., D. & Subekti, D.T., 2004. "*Dinamika filariasis di Indonesia*". In Lokakarya Nasional Penyakit Zoonosis. Bogor. pp. 242–250. Tersedia di: <http://digilib.litbang.deptan.go.id/repository/index.php/repository/download/6099/5969>.
- Haryuningtyas, Dyah dan Subekti, Didik. *Dinamika Filariasis*. [Lokakarya Nasional Penyakit Zoonosis]. [disitasi Mei 2013]. Balai Penelitian Veteriner Bogor. [www.digilib.litbang.deptan.go.id/](http://www.digilib.litbang.deptan.go.id/)
- Hoedodo, Oemijati S. "*Environmental control of the vektor of malayan filariasis in Kresek, West Java*. Vektor Control in Southeast Asia". Proceedings of the First SEAMEO Workshop. Singapore. 1972: August 17 - 18: 176 – 82.
- Ideham, B., & Pusrarwati, S. (2007). *Helmintologi Kedokteran*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Johnson, J. (1999). *Gis : A Tool For Monitoring And Management Of Epidemics*.
- Juriastuti, Puji et al. 2010. "*Faktor Risiko Kejadian Filariasis di Kelurahan Jati Sampurna*". Makara Kesehatan, Vol. 14, No. 1, Juni 2010: 31 - 36.
- Kandun, I. N. (2006). *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*. (J. Chin, Ed.). Jakarta: CV.Infomedika.
- Kemenkes RI. 2010. *Rencana Nasional Program Akselerasi Eliminasi Filariasis di Indonesia*, Jakarta: Ditjen PP & PL Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kobasa T., Suwich T., Saravudh S., Ameen A., Sumart L., Somjai L., Wej C. *Identification of Brugia malayi-like Microfilariae in Naturallyinfected Cats from Narathiwat Province, SouthernThailand*. J.Trop.Med.Parasitol. 2004;27(1):21-5.
- Laporan Hasil Penelitian Tahun 2012. Baturaja: Loka Litbang P2B2 Baturaja, 2012.
- Maharani, Asri., Bagus Febrianto et al. 2006. "*Studi Faktor Risiko Filariasis di Desa Sambirejo, Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Jateng*". [Laporan Risbinkes]. BPVRP – Salatiga.
- Mandal NN, Bal MS, Das MK, Achary KG, Kar SK. *Lympatic Fialriasis in Children : age dependent prevalence in an area of India Endemic for Wuchereria bancrofti Tropical Biomedicine*. 2010;27(1).

- McCarthy, James. 2000. “*Diagnosis of Lymphatic Filarial Infections*”. Bab 6 hlm. 133. dalam Nutman, Thomas B. *Lymphatic Filariasis. Tropical Medicine: Science and Practice*.
- Maharrani, A., Febrianto, B., P, S., & Widiarti. (2006). *Studi Faktor Risiko Filariasis di Desa Sambirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah*. Salatiga.
- Michael. (1997). *Global Mapping Of Lymphatic Filariasis*.
- Miyanto, Z. (2009). *Faktor Risiko Kejadian Filariasis di Kota Padang Tahun 2006-2008*. Universitas Andalas.
- Narudin, & Suharto. (2007). *Penyakit Infeksi di Indonesia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nasrin. (2008). *Faktor Lingkungan dan Perilaku yang Berkaitan dengan Kejadian Filariasis di Kabupaten Bangka Barat*. Universitas Diiponegoro.
- Natadisastra, D., & Agus, R. (2009). *Parasitologi Kedokteran Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Nutman dan Waller, 2001. *Lymphatic Filariasis. Tropical Medicine: Science and Practice. Imperial College Press, 2000 : 283 hal*.
- Onggowaluyo, S., Ismid, I., & Sungkar, S. (1999). *Dinamika Penularan Filariasis. Majalah Kedokteran Indonesia*.
- PA Endang, Mara Ipa, M. Umar Riandi, Tri Wahono. 2014. *Mengenal Filariasis di Jawa Barat penyakit tropis yang terabaikan*. PT Kanisius.
- Pramudiawati. (2001). *Analisis Spasial Faktor-Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Malaria Di Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang*.
- Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kementrian Kesehatan RI, 2010. *Buletin Jendela Epidemiologi: Filariasis di Indonesia*. Volume 1 Juli 2010. Subdit Filariasis & Schistomiasis Direktorat P2B2, 2010.
- Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kemenkes RI. (2010). *Filariasis di Indonesia. Buletin Jendela Epidemiologi Vol.1*.
- R. S. Ostfeld, G. E. Glass, and F. Keesing. 2005. “*Spatial epidemiology: an emerging (or re emerging) discipline*,” *Trends in Ecology & Evolution*, vol. 20, pp. 328–336.
- Restilla, R. (2011). *Perbedaan Faktor Risiko Kejadian Filariasis di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Dengan Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2011*. Universitas Andalas.
- Rusmartini, Tinni dan Yuliantina, Fitri. 2008. *Prevalence Study of Re-Emerging Lymphatic Filariasis in West Java Indonesia*. Departmen Parasitology. Universitas Padjadjaran. Bandung. Proc ASEAN Congr Trop Med Parasitol. 2008; 3: 125 - 9.
- Sasa, M. (1976). *Human Filariasis. A Global Survey of Epidemiologi and Control*. Tokyo: University of Tokyo Press.
- Santoso, Aprioza Yenni, Rika Mayasari. 2010. “*Faktor Risiko Kejadian Penyakit Filariasis pada Masyarakat di Indonesia*”. *Buletin Spirakel. Loka Litbang P2B2 Baturaja*. ISSN 2086-1346.

- Santoso, Yahya, Milana Salim. 2014. *Determination Of Mansonia As Suspect Vector Brugia Malayi Filariasis and Zoonotic Animals In Muaro Jambi Regency*, vol. 24 No. 4, Desember 2014, 181 – 190.
- Santoso, Yahya, Sitorus H, Salim M, Oktarina R, Supranelfy Y. *Pemetaan Kasus dan Identifikasi Faktor Risiko Filariasis di Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi Tahun 2012*.
- Shenoy RK, Bockarie MJ. *Lymphatic Filariasis in Children : Clinical Features, infection burdens and future prospects for elimination*. 2011.
- Sigit SH, Hadi UK. *Hama Pemukiman Indonesia, Pengenalan, Biologi dan Pengendalian*. Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor. 2006: 27 - 33.
- Spicer, W.J. 2000. *Tissue Nematodes. In: Clinic al Bacteriology, Mycology, and Parasitology*. Churchill Livingstone: London.
- Setyawati, E. (2004). *Analisis Spatial Kejadian Penyakit Filariasis di Kabupaten Bekasi Tahun 2003*. Universitas Indonesia.
- Srivastava, E. . (2000). *Geographic Information System As A Tool Study Malaria Receptivity In Nalad Taluka, Kheda District, Gujarat*. Madhuban, India: Malaria Research Centre.
- Srividya. (2002). *A Geostatistical Analysis Of The Geographic Distribution Of Lymphatic Filariasis Prevalence In Southern India*.
- Subdit Filariasis & Schistomiasis Direktorat P2B2 Ditjen PP&PL Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). Rencana Nasional Program Akselerasi Eliminasi Filariasis di Indonesia.
- Sumarni, S., & Soeyoko. (1998). Filariasis Malayi di Wilayah Puskesmas Cempaka Mulia, Sampit, Kalimantan Tengah. *Berita Kedokteran Masyarakat*, XIV(3), 143–148.
- Supali, T., A, K., S, O., & Partono. (2008). *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: FK UI.
- Tim Editor Fakultas Kedokteran UI. (2009). *Parasitologi Kedokteran* (4th ed.). Jakarta: Balai Penerbit FK UI.
- Uloli. (2007). *Analisis Faktor-Faktor Risiko Kejadian Filariasis di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo*. Universitas Gadjah Mada.
- W. Tobler. 1970. “A Computer Movie Simulating Urban Growth In The Detroit Region,” *Economic Geography*, vol. 46, no. 2, pp. 234–240.
- WHO. 1992. World Health Organization. *Lymphatic filariasis. The disease and its control*. Technical report series. Geneva
- WHO. 2007. Bulletin of The World Health Organization. Volume 85, Number 7, July 2007, 501-56.
- WHO. 2010. *Progress report 2000-2009 and strategic plan 2010-2020 of the global programme to eliminate lymphatic filariasis: halfway towards eliminating lymphatic filariasis*.
- World Health Organisation. *Lymphatic Filariasis: Monitoring and Epidemiological Assessment of Mass Drug Administration*. France: World Health Organisation; 2011.
- Washington. (2004). *Spatial Clustering Of Filarial Transmission Before And After Mass Drug Administration In A Setting Of Low Infection Prevalence*.